

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan adalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan pelajar SMA di Kabupaten Gunungkidul tentang menggunakan helm ketika berkendara sebesar 61% yang tergolong tinggi. Siswa di SMA Kabupaten Gunungkidul mengetahui peraturan dan sanksi jika tidak menggunakan helm. Selain itu, siswa di SMA Gunungkidul juga mengetahui standar helm yang harus digunakan, resiko tidak menggunakan helm dan tata cara menggunakan helm yang benar.

2. Perilaku pelajar SMA di Kabupaten Gunungkidul ketika berkendara menggunakan sepeda motor enggan memakai atau menggunakan helm. Hal ini ditunjukkan dengan variabel yang berhubungan langsung dan paling signifikan yaitu variabel kondisi lingkungan dan pengaruh sosial.

3. Hubungan perilaku pelajar SMA dengan penggunaan helm :

a. Dengan tingkat kepercayaan sebesar 95 % atau taraf signifikansi sebesar 5 %, maka : Dalam penelitian ini F hitung sebesar 18,885 dengan probabilitas 0,000 dan $df = n-k-1 = 329-7-1 = 321$ diperoleh F tabel sebesar 2,27. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,005 dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi penggunaan helm atau dapat dikatakan bahwa usia, jenis kelamin, pengetahuan, pengalaman, kondisi lingkungan, pengaruh sosial dan kemampuan berpengaruh terhadap penggunaan helm.

b. Variabel X_2 kondisi lingkungan dan X_6 pengaruh sosial menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 2,666 dan 0,209. Nilai t tabel sebesar 1,98 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan probabilitas signifikansi sebesar 0,000. Karena probabilitas kurang dari 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X_2 dan X_6 dapat mempengaruhi secara nyata terhadap variabel Y penggunaan helm.

V.2. Saran

1. Bagi Pihak Sekolah

- a. Diharapkan tiap sekolah melakukan sosialisasi pentingnya berkendara yang berkeselamatan melalui berbagai media maupun secara langsung, misalnya dengan memasang slogan, poster, dan sebagainya yang berisi ajakan atau himbauan untuk menggunakan helm demi keselamatan berkendara.
- b. Diharapkan melakukan sosialisasi mengenai aturan tentang penggunaan helm dengan cara pemberian edukasi kepada siswa dengan bekerja sama dengan pihak kepolisian setempat.
- c. Diharapkan dapat memanfaatkan peran guru untuk memberikan teguran bagi siswa yang tidak menggunakan helm.
- d. Diharapkan memberlakukan larangan membawa sepeda motor ke sekolah apabila tidak memiliki SIM dan tidak menggunakan helm.

2. Bagi Pihak Kepolisian

- a. Diharapkan adanya kegiatan sosialisasi berupa pemberian materi mengenai pentingnya perilaku keselamatan berkendara terutama dalam penggunaan helm yang dapat dilakukan melalui cara berkunjung ke sekolah-sekolah atau pada saat *event car free day*.
- b. Diharapkan lebih banyak memasang baliho atau slogan di jalanan tentang pentingnya menggunakan helm dan gencar dalam mengkampanyekan penggunaan helm lewat media sosial.
- c. Diharapkan melakukan penegakan hukum yang terjadwal dan berkesinambungan supaya dapat menekan angka kecelakaan sepeda motor terutama pada kalangan pelajar.

DAFTAR PUSTAKA

- A.E., Sinolungan, Psikologi Perkembangan Peserta Didik, Jakarta: Gunung Agung, 1997.
- Amanda, Febi. 2012. Analisis Formulasi Kebijakan Pemberlakuan Helm SNI (Standar Nasional Indonesia) Secara Wajib Bagi Pengendara Motor. Skripsi. Universitas Indonesia. Depok.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta
- Chrussiawanti, Novita. (2015). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan Safety Riding Pada Remaja di SMA Negeri 2 Sukoharjo. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kusuma Husada. Surakarta.
- Colle, A., Asfian, P., & Andisiri, W. (2016). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Safety Riding Pada Siswa Sma Negeri 1 Wundulako Kabupaten Kolaka Tahun 2016. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Unsyiah, 1(3), 185037.
- Danang, Sunyoto. 2009. Analisis Regresi dan Uji Hipotesis. Media Pressindo. Yogyakarta
- Daradjad, Z. 1990. Ilmu Jiwa Agama. Jakarta: Bulan Bintang.
- Departemen Perhubungan. "*Perhubungan Darat Dalam Angka*". Jakarta : Direktorat Jendral Perhubungan Darat. <http://dephub.go.id/post/read/korban-kecelakaan-lalin-didominasi-usia-produktif,-menhub-ajak-para-pelajar-selalu-disiplin-berlalu-lintas-dan-utamakan-aspek-keselamatan?language=id>
- Fadilah, D., Supriyanto, & Ginanjar, R. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pemakaian Helm Pengendara Sepeda Motor Pada Pelajar Kelas X (Sepuluh). Promotor: Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat, 1(1), 29–36.
- Fleming, Neil S., dan Edmund R. Becker. "*The Impact of the Texas 1989 Motorcycle Helmet Law on Total and Head-Related Fatalities, Severe Injuries, and Overall Injuries.*" Lippincott Williams & Wilkins. 1989.
- Ghozali, Imam. 2001. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Peneliti Universitas

Diponegoro.

Green Lawrence. (1980). Faktor-Faktor Perilaku. 2004, 7-50.

Hurlock, E.B. 1991. Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta : Penerbit Erlangga

KBBI, 2019. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

Marsaid, Hidayat, Ahsan. (2013). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas Pada Pengendara Sepeda Motor di Wilayah Polres Kabupaten Malang. Jurnal Ilmu Keperawatan. Universitas Brawijaya Journal. P. 2.

Monks, F. J, Koeswara, A. M. Haditono, S.R. 2002. Psikologi Perkembangan. Yogyakarta: Gajah Mada Press.

Muryatma, N. M. (2018). Hubungan Antara Faktor Keselamatan Berkendara Dengan Perilaku Keselamatan Berkendara. Jurnal PROMKES, 5(2), 155. <https://doi.org/10.20473/jpk.v5.i2.2017.155-166>.

Notoatmodjo, (2003). Pendidikan dan Perilaku Manusia. Jurnal Pengembangan Wiraswasta, 22 (01), 21–32. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33370/jpw.v22i1389>

Pagi, S., Paking, B., Kendal, K., Putu, D., Septian, G., & Suwondo, A. (2013). JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT 2013, Volume 2, Nomor 2, April 2013 Online di. 2(April).

Permatasari, A. (2018). Gambaran Perilaku Keselamatan Berkendara Pada Pelajar SMA Dua Mei Ciputat Timur

Prima, D. W., Kurniawan, B., Masyarakat, F. K., & Diponegoro, U. (2016). Faktor-71 Faktor Yang Berhubungan Terhadap Perilaku Safety Riding Pada Mahasiswa Fakultas X Universitas Diponegoro. Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal), 3(3), 370–381.

Republik Indonesia nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan jalan Pasal 291 ayat 1

Republik Indonesia nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan jalan Pasal 291 ayat 2

Ridho, Muhammad. 2012. Hubungan Persepsi Risiko Keselamatan Berkendara Dengan Perilaku Pemakaian Helm Pada Mahasiswa Universitas Indonesia Depok. Skripsi. Universitas

Indonesia. Depok.

Rusti, Sukarsi dan Falaah, Rezeki Mulia. (2016). Praktik *Safety Riding* Pada Pelajar Di Wilayah Kerja Polres Padang Panjang. *Jurnal Human Care*. Volume 1.No.3.

Sambodo, Priyo. (2010). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Helm Standar Nasional (SNI) Oleh Pengendara Sepeda Motor Sebagai Alat Pelindung Keselamatan Berkendara (Studi Pada Mahasiswa Fkm Undip Semarang). Skripsi. Undip.

Sinolungan, A. E. (1997). Perkembangan Peserta Didik.

Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung :Sinar Baru Algensido Offset.

Sugiyono (2008). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. A. Bandung: Alfabeta

Sumiyanto, Andi. 2013. Pengaruh Sikap Individu dan Perilaku Teman Sebaya Terhadap Praktik Safety Riding Pada Remaja. Semarang

Suwarno, Bambang. Penertiban Helm SNI Sesuai Pasal 291 UU RI No 22 Tahun 2009. 28 April 2011.

<http://pewarta-indonesia.com/berita/hukum/5019-penertiban-helm-sni-sesuai-pasal-291-uu-ri-no-22-tahun-2009.html>.

World Health Organization (WHO). *Number of Registered Vehicle*. Website :<http://apps.who.int/ghodata/?vid=51210> (25 Januari 2022)

World Health Organization (WHO). *Road Traffic Deaths*. Website : <http://apps.who.int/ghodata/?vid=51210> (25 Januari 2022)

WHO. (2014). *Helmets: a road safety manual for decision-makers and practitioners*. *Global Road Safety*

Yeh, T. H., & Chang, H. L. (2009). *Age and contributing factors to unlicensed teen motorcycling*. *Safety Science*, 47(1), 125–130. <https://doi.org/10.1016/j.ssci.2008.02.002>